



BUPATI JEPARA

SAMBUTAN BUPATI JEPARA  
P A D A  
UPACARA HARI PRAMUKA KE-57  
TAHUN 2018

Jepara, 14 Agustus 2018

Bismillaahirrahmaanirrahiim,  
Assalaamualaikum Warahmatullaahi Wabarrakaatuh,  
Selamat pagi, salam sejahtera untuk kita semua,  
Salam Pramuka,

Ysh. Seluruh Peserta Upacara Hari Pramuka ke-57  
Tahun 2018 yang berbahagia.

Pertama-tama, puji dan syukur marilah kita  
panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa  
yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-

Nya kepada kita semua. Khususnya pada pagi ini kita dapat mengikuti Upacara Peringatan Hari Pramuka Ke-57 tingkat Kabupaten Jepara Tahun 2018, dalam keadaan sehat wal'afiat tanpa halangan apapun.

Selanjutnya di hari yang membahagiakan ini, selaku Ketua Mabicab, ijinanlah saya menyampaikan ucapan selamat Hari Pramuka yang Ke-57 kepada seluruh keluarga besar gerakan Pramuka di Kabupaten Jepara. Teriring harapan semoga dengan bertambahnya usia, gerakan Pramuka semakin meningkatkan peran dan sumbangsih bagi bangsa dan negara, terutama dalam membangun tunas-tunas muda yang berkepribadian, berkarakter, serta memiliki jati diri dan mental yang tangguh dalam menghadapi segala tantangan di masa yang akan datang.

### **Peserta upacara yang berbahagia,**

Saya menyambut baik tema peringatan hari pramuka ke-57 tahun 2018 ini, yaitu "**Pramuka Perekat**

**NKRI**” yang selaras dengan semangat dan cita-cita Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945. Maka melalui penghayatan dan pengamalan Tri Satya dan Dasa Dharma Pramuka, gerakan Pramuka harus menjadi pelopor perwujudan nilai-nilai persatuan dan kesatuan. Gerakan Pramuka harus menjadi garda terdepan dalam pembentukan karakter bangsa yang berangkat dari semangat Bhineka Tunggal Ika.

Selain dari pada itu, tema tersebut juga erat kaitannya dengan berbagai tantangan yang sedang dihadapi oleh bangsa kita, terutama dalam memasuki era globalisasi. Perubahan zaman telah memunculkan pergeseran nilai-nilai di tengah masyarakat. Seperti tumbuhnya sikap individualisme, intoleransi, radikalisme, hingga maraknya penyebaran berita bohong (*hoax*), serta lunturnya sifat patriotisme dan nasionalisme di kalangan generasi muda.

Persoalan degradasi moral di kalangan generasi muda seperti menurunnya tingkat kepatuhan kepada

hukum serta terjebak dalam penyalahgunaan narkoba, miras, geng motor, tawuran antar pelajar dan berbagai bentuk kenakalan remaja lainnya juga menjadi tantangan tersendiri. Berbagai persolan tersebut tentu saja dapat menggerus dan melemahkan modal sosial bangsa Indonesia yang hidup dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Oleh sebab itu, keberadaan gerakan Pramuka menjadi suatu hal yang penting bagi generasi muda. Melalui kegiatan Pramuka, dikembangkan sifat patriotisme dan nasionalisme yang dapat menjadi benteng terhadap pengaruh asing yang tidak sesuai dengan budaya Indonesia. Pramuka juga menjadi wadah pembentukan karakter, seperti membentuk sifat kedisiplinan, menumbuhkan rasa kebersamaan, serta mengembangkan mental, moral, spiritual, intelektual para remaja untuk menjadi generasi muda yang baik dan berguna bagi nusa dan bangsa.

## **Peserta upacara yang saya banggakan,**

Seiring dengan peringatan hari Pramuka ke-57, negara kita dipercaya menjadi tuan rumah Asian Games yang diselenggarakan mulai tanggal 18 Agustus hingga 2 September 2018 di Jakarta dan Palembang. Melalui momen pertandingan olahraga bangsa-bangsa se-Asia tersebut, dapat menjadi tonggak untuk merekatkan kembali rajutan persatuan dan kesatuan dari berbagai elemen anak bangsa.

Sebelumnya, semangat nasionalisme dan patriotisme juga muncul melalui sosok Lalu Muhammad Zohri. Seorang pemuda bersahaja dari pelosok desa di Kabupaten Lombok Utara, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Zohri berhasil meraih gelar juara dunia lari 100 meter putra yang diselenggarakan di Finlandia dalam usia 18 tahun. Zohri juga berhasil mengalahkan dua pelari asal Amerika Serikat yang merupakan negara langganan penghasil juara dunia.

Hal tersebut tentu saja menjadi sebuah prestasi dari generasi muda yang membanggakan dan patut diteladani karena mampu mengangkat harga diri bangsa. Untuk itu, saya mendorong kepada generasi muda Jepara agar muncul sosok Zohri-Zohri lainnya yang mampu berprestasi dalam bidang apapun baik itu dalam skala lokal, nasional, maupun internasional.

Dari Zohri kita bisa belajar, bahwa siapapun dan dalam kondisi apapun, dapat menorehkan prestasi luar biasa asalkan berusaha dengan tekun dan pantang menyerah seperti yang diajarkan dalam gerakan Pramuka. Hal itu juga merupakan bentuk semangat nasionalisme dan patriotisme yang pernah diajarkan oleh para tokoh yang berasal dari Jepara yaitu Raden Ajeng Kartini dan kakaknya Sosrokartono dalam memperjuangkan martabat bangsa.

**Peserta upacara yang saya muliakan,**

Pembangunan generasi muda melalui gerakan Pramuka mempunyai peran strategis dalam mendukung peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Pemuda memiliki peran aktif sebagai kekuatan moral, kontrol sosial, dan agen perubahan dalam segala aspek pembangunan.

Namun demikian, agar dapat mengikuti perubahan zaman, maka gerakan Pramuka harus senantiasa berinovasi agar dapat menarik minat para pelajar dan generasi muda. Gerakan Pramuka harus lebih fleksibel, kreatif, menyenangkan, namun tidak meninggalkan fungsinya menjadi media pendidikan karakter dan mampu menjadi pendobrak terkikisnya rasa nasionalisme.

Dengan demikian, gerakan Pramuka diharapkan dapat membawa perubahan dan memberikan manfaat yang besar serta menjadi warisan terbaik bagi bangsa. Sehingga keberadaannya terus dibutuhkan sebagai institusi strategis yang dimiliki bangsa Indonesia, yaitu

sebagai salah satu perisai penting dalam menjaga nilai-nilai kepribadian dan menjadi perekat keutuhan Negara Kesatuan republik Indonesia.

**Peserta upacara yang berbahagia,**

Demikian sedikit yang dapat saya sampaikan, mudah-mudahan bermanfaat. Sekali lagi, Selamat Hari Pramuka. Semoga Gerakan Pramuka semakin maju dan solid. Sekian.

***Salam Pramuka !***

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*







